



BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu surat berharga yang paling populer untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah saham. Dengan tujuan pendanaan, suatu perusahaan memutuskan untuk memilih satu pilihan yaitu menerbitkan saham. Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan. Disisi lain, harga saham juga menjadi ukuran dari nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik maka nilai perusahaannya pun akan baik pula dan hal ini dapat meningkatkan harga saham.

Hal yang dilakukan terlebih dahulu saat akan melakukan investasi adalah melakukan pengamatan terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah *go public*. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam tingkat pengembalian investasi.

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik merupakan perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan memiliki tingkat pengembalian yang baik pula. Sehingga peningkatan nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham (Sari, 2013). Bagi perusahaan *go public*, nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham. Hal ini dikarenakan harga saham dapat digunakan sebagai pendekatan untuk menilai saham-saham yang akan diinvestasikan. Peningkatan harga saham menandakan tingkat pengembalian investasi yang meningkat pula. Semakin tinggi tingkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengembalian investasi maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Return saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham. Bagi para investor, tingkat *return* menjadi faktor utama dalam menilai apakah saham tersebut layak untuk menjadi pilihan investasi. Sehingga investor harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kondisi keuangan dan prestasi perusahaan tersebut sebelum berinvestasi (Pranata, 2015).

Rasio PBV didefinisikan sebagai perbandingan nilai pasar suatu saham (*stock's market value*) terhadap nilai bukunya sendiri (perusahaan) sehingga kita dapat mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Perhitungannya dilakukan dengan membagi harga saham (*closing price*) pada kuartal tertentu dengan nilai buku kuartal persahamnya. Semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan *undervalued*, yang mana sangat baik untuk memutuskan investasi jangka panjang. Nilai rendah PBV ini harus disebabkan oleh turunnya harga saham, sehingga harga saham berada di bawah nilai bukunya atau nilai sebenarnya.

Salah satu faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi (Sari, 2013). Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan diperlukan tolak ukur yaitu rasio. Analisis dan interpretasi rasio merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan tersebut dapat berguna untuk melakukan prediksi saham. Apabila harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat dan begitu pula sebaliknya. Rasio keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah rasio yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Secara umum, terdapat lima kategori rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

Current ratio merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan sejauh apa hutang jangka pendek ditutupi oleh asset yang diharapkan dalam waktu dekat akan menjadi kas (Pranata, 2015). Apabila suatu perusahaan dapat melunasi hutangnya menandakan perusahaan tersebut mempunyai prestasi dan kondisi keuangan yang baik sehingga resiko yang ditanggung perusahaan pun berkurang dan nilai perusahaan pun akan meningkat dan memungkinkan investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik dan memungkinkan pula untuk mendapatkan *return* yang tinggi.

Semakin tinggi DER menandakan struktur permodalan lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang dibandingkan modal sendiri sehingga resiko perusahaan relative lebih tinggi (Arista dan Astohar, 2012). Resiko yang tinggi membuat nilai perusahaan menjadi turun sehingga harga saham menurun dan berpengaruh terhadap *return* saham.

Total assets turnover menurut Sari (2013), mencerminkan keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang akan berdampak pada laba perusahaan. Semakin tinggi TATO maka perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba perusahaan.

Untuk mengetahui bagaimana perusahaan memperoleh laba, investor dapat menilainya dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *earnings per share*, *return on assets*, dan *return on equity*. Dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets*. Menurut Wira (2014), *return on assets* digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Karena aset merupakan wujud dari sejumlah dana yang di investasikan maka, ROA sering disebut juga *return on investment*. Semakin besar nilai ROA, semakin baik maka untuk menghasilkan nilai ROA yang tinggi perusahaan dituntut untuk mengalokasikan investasinya pada aset yang lebih menguntungkan.

Dalam berinvestasi, investor harus selektif dalam memilih tempat investasi. Salah satu alternatif tempat investasi yang perlu di pertimbangkan dan juga menjadi salah satu objek penelitian penulis adalah sektor otomotif, alasannya karena industri otomotif merupakan salah satu jenis perusahaan manufaktur yang berkembang pesat di Indonesia. Makin banyaknya kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti, bahwa industri otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi Indonesia selama ini sesungguhnya ditopang oleh sisi domestik kita yang memiliki daya beli tinggi dan untuk menghadapi peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi, para pabrikan mobil di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang dihasilkannya. Kemudian dengan terus bertambahnya jumlah kendaraan (mobil dan motor) sebagai bukti dari meningkatnya angka penjualan kendaraan di Indonesia. Data empiris mengenai *return* saham, nilai perusahaan, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen pada periode tahun 2011 – 2015 dapat disajikan pada tabel 1.1:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1

© Rerata Return Saham, PBV, CR, DER, TATO, dan ROA Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012 – 2015

No.	Variabel	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1.	Er (%)	25,27	-13,27	14,82	-24,27
2.	PBV (x)	1,74	1,60	1,63	1,29
3.	CR (x)	1,51	1,69	1,56	1,45
4.	DER (x)	1,03	1,07	0,98	1,12
5.	TATO (x)	1,02	0,93	0,84	0,75
6.	ROA (%)	10,65	7,73	6,47	2,89

Alternatif lainnya yang dapat dipertimbangkan adalah sektor *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini dipilih menjadi karena sektor ini telah mengalami perkembangan setelah krisis moneter dan mulai menunjukkan kontribusinya pada pertumbuhan perekonomian akhir-akhir ini.

Perkembangan industri *property* saat ini juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat meyakinkan. Hal ini ditandai dengan maraknya pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran dan perhotelan. Disamping itu, perkembangan sektor *property* juga dapat dilihat dari menjamurnya *real estate* di kota-kota besar. Dari perspektif makro ekonomi, industri *property* memiliki cakupan usaha yang amat luas sehingga bergairahnya bisnis *property* pada gilirannya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan terbukanya lapangan kerja. *Property* juga menjadi indikator penting kesehatan ekonomi sebuah negara. Sebab, industri ini yang pertama memberi sinyal jatuh atau sedang banggunya perekonomian sebuah negara. Data empiris mengenai *return* saham, nilai perusahaan, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* pada perusahaan sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



real estate, property, dan konstruksi bangunan pada periode tahun 2011 – 2015

dapat disajikan pada tabel 1.2:

Tabel 1.2

Rerata Return Saham, PBV, CR, DER, TATO, dan ROA Pada Perusahaan Sektor Real Estate, Property, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012 – 2015

No	Variabel	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1.	Er (%)	44,71	40,59	45,12	-10,98
2.	PBV (x)	1,69	1,59	2,02	1,61
3.	CR (x)	2,02	1,92	2,00	2,18
4.	DER (x)	1,06	1,15	1,09	0,96
5.	TATO (x)	0,31	0,32	0,31	0,30
6.	ROA (%)	7,05	5,54	7,46	7,40

Dan terakhir yang penulis jadikan objek penelitian dan juga sebagai salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan investor untuk berinvestasi adalah sektor pertambangan, alasannya investasi di sektor ini tetap memberikan peluang untuk mendapatkan keuntungan maksimal, karena sektor pertambangan memegang kendali dalam sektor perekonomian, seperti bahan bakar minyak yang merupakan kebutuhan pokok. Dengan naiknya harga minyak mentah dunia, batubara sekarang menjadi sumber energi utama dunia (Hidayat, 2014). Data empiris mengenai *return* saham, nilai perusahaan, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* pada perusahaan sektor pertambangan pada periode tahun 2011 – 2015 dapat disajikan pada tabel 1.3:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 1.3

© Rerata Return Saham, PBV, CR, DER, TATO, dan ROA Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012 – 2015

No	Variabel	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1.	Er (%)	-15,08	-0,58	12,58	-37,17
2.	PBV (x)	4,40	3,32	2,43	1,85
3.	CR (x)	2,40	2,24	2,45	2,84
4.	DER (x)	1,53	1,50	1,34	1,32
5.	TATO (x)	0,92	0,76	0,68	0,56
6.	ROA (%)	6,63	3,63	3,86	-1,15

Para peneliti terdahulu telah mencoba mencari tahu bagaimana pengaruh dari rasio-rasio seperti rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas terhadap *return* saham dan nilai perusahaan yang dihitung dengan *price book value*. Dan hasil penelitiannya berbeda-beda atau inkonsisten sehingga memunculkan gap yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal serupa. Tabel *research gap* dapat disajikan pada tabel 1.4:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.4

Research Gap

Dependen	Independen	Hasil	Penulis (tahun)
Return Saham	CR	Berpengaruh	Masdaliyatul Lulukiyah (2011)
		Tidak berpengaruh	Auliyah & Hamzah (2006)
Return Saham	DER	Berpengaruh	Giovani Budialim (2013)
		Tidak berpengaruh	Liestyowati (2002)
Return Saham	TATO	Berpengaruh	Masdaliyatul Lulukiyah (2011)
		Tidak berpengaruh	Giovani Budialim (2013)
Return Saham	ROA	Berpengaruh	Bramantyo Nugroho (2012)
		Tidak berpengaruh	Giovani Budialim (2013)
PBV	CR	Berpengaruh	Alfredo Mahendra (2012)
		Tidak berpengaruh	Syarif (2014)
PBV	DER	Berpengaruh positif	Durrotun Nasehah (2012)
		Berpengaruh negatif	Eva Eko Hidayati (2010)
PBV	TATO	Berpengaruh	Retno Kurniasih (2013)
		Tidak berpengaruh	Natasha Rizki Alifiyah (2013)
PBV	ROA	Berpengaruh positif	Nia Hardiyanti (2012)
		Berpengaruh negatif	Eddy Suranta & Puspita Merdisturi pranata (2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini variabel yang akan dianggap sebagai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham dan *price to book value* adalah variabel-variabel seperti *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets*. Variabel-variabel tersebut akan di uji apakah akan berpengaruh terhadap *return* saham dalam sampel perusahaan otomotif dan komponen, perusahaan *real estate*, *property*, dan konstruksi bangunan, serta perusahaan pertambangan pada periode 2012-2015. Berdasarkan keterangan diatas diharapkan penelitian ini dapat menjawab pertanyaan yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh CR terhadap *Return Saham*?
2. Bagaimana pengaruh DER terhadap *Return Saham*?
3. Bagaimana pengaruh TATO terhadap *Return Saham*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Bagaimana pengaruh ROA terhadap *Return Saham*?
5. Bagaimana pengaruh CR terhadap PBV?
6. Bagaimana pengaruh DER terhadap PBV?
7. Bagaimana pengaruh TATO terhadap PBV?
8. Bagaimana pengaruh ROA terhadap PBV?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

1. Bagaimana pengaruh CR terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor otomotif & komponen, sektor real estate, property & konstruksi bangunan, dan sektor pertambangan?
2. Bagaimana pengaruh DER terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor otomotif & komponen, sektor real estate, property & konstruksi bangunan, dan sektor pertambangan?
3. Bagaimana pengaruh TATO terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor otomotif & komponen, sektor real estate, property & konstruksi bangunan, dan sektor pertambangan?
4. Bagaimana pengaruh ROA terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor otomotif & komponen, sektor real estate, property & konstruksi bangunan, dan sektor pertambangan?
5. Bagaimana pengaruh CR terhadap PBV pada perusahaan sektor otomotif & komponen, sektor real estate, property & konstruksi bangunan, dan sektor pertambangan?
6. Bagaimana pengaruh DER terhadap PBV pada perusahaan sektor otomotif & komponen, sektor real estate, property & konstruksi bangunan, dan sektor pertambangan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Bagaimana pengaruh TATO terhadap PBV pada perusahaan sektor otomotif & komponen, sektor real estate, property & konstruksi bangunan, dan sektor pertambangan?
8. Bagaimana pengaruh ROA terhadap PBV pada perusahaan sektor otomotif & komponen, sektor real estate, property & konstruksi bangunan, dan sektor pertambangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif & komponen, sektor *real estate*, *property* & konstruksi bangunan, dan sektor pertambangan yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2015.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka, penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* terhadap *return* saham dan *price to book value* pada perusahaan sektor otomotif & komponen, sektor *real estate*, *property* & konstruksi bangunan, dan sektor pertambangan yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2015?”

F. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*
2. Mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Return Saham*
3. Mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return Saham*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham*
5. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Book Value*
6. Mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Price Book Value*
7. Mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Price Book Value*
8. Mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap *Price Book Value*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh pihak diantaranya:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi penelitian mendatang melalui model teoritikal yang diajukan sehingga diharapkan dapat dikembangkan lagi sebagai dasar untuk mencari pengaruh pada sektor lainnya, agar dapat menemukan variabel lain yang memengaruhi *return* saham dan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini penting bagi investor maupun calon investor agar dapat mengetahui faktor apa yang dapat memengaruhi *return* saham dan nilai perusahaan.

b. Bagi manajer hasil penelitian ini akan bermanfaat, yaitu untuk mengetahui apakah rasio keuangan dapat menjadi tolak ukur dalam keputusan penelitian *return* saham dan nilai perusahaan.

c. Untuk memperdalam ilmu para manajer terhadap pemikiran tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham dan nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.